

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hubungan Kegiatan Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Intrapersonal

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan tentang Hubungan kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional santri Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara nilai r_{xy} dengan r_{tabel} . Hasil analisis dengan uji korelasi *product moment* diketahui nilai Sig. adalah 0,000 dengan nilai r_{xy} sebesar 0,544. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 102$ taraf signifikasi 5% yaitu sebesar 0,193. Hal ini menunjukkan bahwa r_{xy} (0,544) > r_{tabel} (0,193), atau nilai sig 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan besar 0,544 (interpretasi sedang) antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intrapersonal santri Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung.

Kecerdasan intrapersonal merupakan salah satu ranah dari kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenal perasaan diri sendiri dan orang lain untuk memotivasi diri

sendiri dan mengelola emosi dengan baik dalam diri kita dan hubungan kita dengan orang lain.¹¹⁹

Kecerdasan intrapersonal dikategorikan sebagai kemampuan dalam mengintropeksi diri, mengenali dan memahami diri sendiri. Seseorang yang mempunyai kecerdasan intrapersonal yang baik akan mempunyai kapasitas memahami dan menilai motivasi juga perasaan diri sendiri sehingga dia memahami keinginan, minat hasrat dan harapan yang ada pada diri atau bertindak berdasarkan pemahaman tersebut.

Mengintropeksi diri, mengenali dan memahami diri sendiri atau muhasabah diri mendapatkan tempat yang baik dalam ajaran agama Islam, seperti disebutkan dalam Q.S Al-Hasyr:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah. Hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok. Bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Hasyr ayat 18).¹²⁰

Ayat tersebut menjelaskan pentingnya intropeksi diri dengan perbuatan yang telah dilakukan. Memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan dan memotivasi diri untuk menjadi lebih baik di hari esok, seperti halnya memotivasi diri sendiri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hafalan Al-Qur’annya.

¹¹⁹ Fauziah, *Hubungan Kecerdasan Emosional...* hal. 91

¹²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Fatih, 2013), hal.

Letak geografis pondok pesantren yang dekat dengan kampus IAIN Tulungagung dan beberapa kampus lain menjadikan mayoritas santri adalah para mahasiswa. Para santri penghafal Al-Qur'an yang juga seorang mahasiswa dan ada beberapa siswa di SLTA/SLTP harus bisa membagi waktu antara jadwal akademik dan kegiatan di pondok pesantren khususnya menghafal Al-Qur'an secara proposional.¹²¹

Sebagai santri penghafal Al-Qur'an harus mempunyai motivasi, harapan dan target dalam menyelesaikan hafalannya. Pada titik ini para santri dituntut untuk memahami dirinya sendiri. Bagaimana mereka harus bersikap dan menyeimbangkan antara kepentingan pribadi (pengembangan diri), akademik dan juga menghafal Al-qur'an. Kondisi seperti ini akan menumbuh sikap mandiri, disiplin, menghargai waktu serta tangguh dalam menghadapi segala tantangan proses menghafal Al-Qur'an.¹²²

Menumbuhkan sikap mandiri pada santri Pondok Pesantren Lubabul Fattah didukung dengan adanya program muroja'ah mandiri 3 juz setiap hari. selain melatih kemandirian santri, juga membentuk pribadi yang istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an. Untuk mentertibkan program kerja Sie Pengajian ini ada absen yang dikelola setiap ketua kamar, dan disetorkan ke Sie Pengajian satu bulan sekali.

Selain muroja'ah mandiri 3 juz agar santri disiplin dan menghargai waktu, sorogan muroja'ah diadakan absensi yang sewaktu-waktu dicek oleh pengasuh dan sorogan tambahan hafalan dengan setiap pojok Al-Qur'an ditulis tanggal setoran sehingga akan kelihatan apabila kemarin

¹²¹ Observasi di PPTQ Lubabul Fattah Tulungagung pada tanggal 17 Maret 2021

¹²² Observasi di PPTQ Lubabul Fattah Tulungagung pada tanggal 18 Maret 2021

tidak setoran tambahan hafalan. Juga ada rekapitulasi perolehan tambahan hafalan setiap akhir bulan.¹²³ Pada proses ini bisa dilihat bentuk hubungan kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intrapersonal santri.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada Hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intrapersonal santri Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tungulsari Tulungagung.

B. Hubungan Kegiatan Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Interpersonal

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara nilai r_{xy} dengan r_{tabel} . Hasil analisis dengan uji korelasi *product moment* diketahui nilai Sig. adalah 0,000 dengan nilai r_{xy} sebesar 0,444. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 102$ taraf signifikasi 5% yaitu sebesar 0,193. Hal ini menunjukkan bahwa r_{xy} (0,444) > r_{tabel} (0,193), atau nilai sig 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan besar 0,444 (interpretasi sedang) antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan interpersonal santri Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tungulsari Tulungagung.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami orang-orang yang disekitarnya, berinteraksi dan

¹²³ Dokumentasi Tata Tertib Sie Pengajian

berkomunikasi untuk mengembangkan rasa empati, simpati, saling memahami dan untuk dapat bekerjasama dalam menjalani kehidupannya.¹²⁴

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk menjalin interaksi sosial dan memelihara hubungan sosial tersebut. Dapat juga diartikan sebagai kemampuan mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, serta perasaan orang lain.¹²⁵ Kecerdasan interpersonal menjadi sangat penting dalam kehidupan karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa berdiri sendiri tanpa melibatkan orang lain.

Eksistensi kecerdasan interpersonal atau kemampuan menjalin interaksi sosial dijelaskan dalam firman Allah SWT, seperti yang terkandung dalam surah An-Nisa' ayat 36:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya : "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri." (Q.S An-Nisa' : 36)¹²⁶

¹²⁴ Ami Rahmawati, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Sejak Usia Dini*, (Bandung: Angka Satu, 2012) Hal. 5

¹²⁵ Thomas Amstrong, *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-nya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 20

¹²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Fatih, 2013), hal.84

Ayat diatas menjelaskan pentingnya menjaga dan menjalin hubungan dengan orang lain atau interaksi dengan orang lain dalam ajaran Islam disebut dengan *hablum minannas*. Menjaga hubungan dengan berbuat baik kepada mereka baik dalam hal ucapan maupun perbuatan.

Hubungan kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan interpersonal santri dalam interaksi sosial teman sejawat misalnya dengan bersikap baik, bertutur kata yang baik sesuai anjuran dalam Al-Qur'an dan saling memotivasi dan menguatkan antar sesama penghafal Al-Qur'an. Saling mengevaluasi dan mencocokkan hafalan (*sema'-sema'an*) satu sama lain. Membantu teman sesama hafidz dengan menyema'kan hafalannya dapat menumbuhkan kepeka an dan bertanggung jawab atas kebenaran hafalan pasangannya, sebagaimana yang telah dicontohkan oleh kyai atau pembimbing.¹²⁷

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan interpersonal santri Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung.

C. Hubungan Kegiatan Menghafal Al-Qur'an dengan Penyesuaian Diri

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara nilai r_{xy} dengan r_{tabel} . Hasil analisis dengan uji korelasi *product moment* diketahui nilai Sig. adalah 0,000 dengan nilai r_{xy} sebesar 0,453. Nilai tersebut

¹²⁷ Observasi di PPTQ Lubabul Fattah Tulungagung pada tanggal 19 Maret 2021

kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 102$ taraf signifikasi 5% yaitu sebesar 0,193. Hal ini menunjukkan bahwa r_{xy} (0,453) > r_{tabel} (0,193), atau nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan besar 0,453 (interpretasi sedang) antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan penyesuaian diri santri Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tungulsari Tulungagung.

Penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya.¹²⁸ penyesuaian diri adalah bagaimana seseorang individu mampu untuk menghadapi berbagai sesuatu yang timbul dari lingkungan.

Penyesuaian diri santri di pondok pesantren dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mencapai hubungan yang harmonis antara kebutuhan dan tuntutan baik dari dalam diri maupun lingkungan pondok pesantren.

Hakekat dari menghafal Al-Qur'an bukan hanya terletak pada kemampuan menguasai bacaan saja tetapi juga mengamalkan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Idealnya dalam tingkah laku seorang penghafal Al-Qur'an juga harus konsisten dengan petunjuk Al-Qur'an.

Untuk mengamalkannya tentu saja penghafal Al-Qur'an harus membekali dirinya dengan referensi yang cukup berdasarkan dalil-dalil Al-Qur'an. Dalil-dalil ini nantinya membantu dalam menentukan mana

¹²⁸ Hendra Agustiani, *Psikologi Perkembangan "Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja"*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hal. 146.

yang baik dan mana yang tidak, perbuatan apa yang wajib dilakukan dan perbuatan apa yang patut dihindarkan.

Penyesuaian diri ini juga bisa dilihat dengan sikap santri dan tutur kata santri ketika komunikasi langsung antara dengan pengasuh, ustadzah, pengurus atau dengan teman sejawatnya. Selain itu juga bisa dilihat dari bagaimana sikap santri dalam menanggapi setiap motivasi, nasehat dan arahan langsung dari pengasuh yang dilaksanakan hampir setiap bulan. Pada nasehat setiap bulan ini juga disampaikan rekapitulasi perolehan tambahan hafalan setiap santri. Dengan diumumkan perolehan tambahan hafalan dalam majelis ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk lebih semangat dalam menambah hafalan Al-Qur'an.¹²⁹

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada Hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional santri Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Aprilla Sari (2020), dengan judul "*Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Tahfidz Di SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur*".¹³⁰ Hasil keduanya menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y.

¹²⁹ Observasi di PPTQ Lubabul Fattah Tulungagung pada tanggal 19 Maret 2021

¹³⁰ Indah Aprilla Sari, *Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Tahfidz Di Sma IT Baitul Muslim Lampung Timur*, (Lampung : skripsi diterbitkan, 2020)